

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Program akselerasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Istimewa Amanatul Ummah Pacet merupakan suatu fasilitas yang disediakan oleh lembaga bagi siswa yang memiliki kecerdasan serta kemampuan di atas rata-rata. Hal ini bertujuan supaya siswa mampu terus menggali potensi diri yang dimiliki dengan usia yang lebih muda. Berdasarkan hasil temuan program akselerasi yang dilakukan di lembaga meliputi proses sebagai berikut: *pertama*, awal masuk ke MAI siswa akan menjalankan pembelajaran selama 1 tahun atau 2 semester masa belajar pada umumnya. *Kedua*, setelah menyelesaikan masa belajar 1 tahun siswa akan melakukan ujian kenaikan kelas. *Ketiga*, dari nilai ujian yang dihasilkan siswa tersebut maka guru serta pihak lembaga akan memilah mana siswa yang cocok dan mampu untuk mengikuti program akselerasi. *Keempat*, dilakukan juga penilaian dari keseharian siswa aktifitas serta organisasi yang diikutinya. *Kelima*, setelah terpilih ke dalam program akselerasi siswa juga akan di seleksi berdasarkan kesediaan diri untuk mengikuti program tersebut.

Adapun lembaga dalam menentukan siswa pada program akselerasi dengan memperhatikan tujuan dari program akselerasi yaitu atas dasar pelayanan kepada siswa yang memiliki kecerdasan khusus serta memiliki karakteristik istimewa pada hal bakat khususnya serta intelektual, supaya dapat

terlayani sesuai dengan minat, kemampuan dan bakatnya. Oleh karenanya jika ada siswa yang menolak untuk mengikuti program akselerasi maka pihak lembaga dan guru tidak akan memaksa, karena program akselerasi sendiri merupakan program percepatan yang disediakan bagi siswa. Siswa yang mengikuti program akselerasi juga bukan hanya berdasarkan kecerdasan pengetahuannya saja melainkan juga membutuhkan kesediaan mental dan kemampuan untuk mengikuti program akselerasi tersebut.

Manajemen strategi yang diterapkan pada program akselerasi juga mengarah pada bagaimana program akselerasi itu dijalankan. Berjalannya program akselerasi dengan baik pastinya membutuhkan manajemen strategi yang baik pula, MAI Amanatul Ummah sebelum memasukkan siswanya ke program akselerasi sudah memberikan kesempatan bagi siswa selama 1 tahun atau 2 semester masa belajar dengan hal ini dapat memposisikan siswa kemana arah serta tujuan yang sesuai dengan kemampuan dan bakat siswa. Dengan kata lain siswa sudah di berikan gambaran mengenai apa yang menjadi tujuan mereka hal itu juga disesuaikan dengan kemampuan dan bakatnya.

Lulus dan berhasil di terima ke perguruan tinggi merupakan tujuan yang diharapkan MAI Amanatul Ummah. Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh bahwa tahapan kelulusan dilakukan atas dasar proses sebagai berikut: *pertama*, awal masuk ke madrasah siswa dikelompokkan sesuai bakat dan minat. *Kedua*, siswa akan dipilih berdasarkan hasil ujian untuk masuk ke program akselerasi. *Ketiga*, siswa sudah tuntas semua mata pelajaran dan menyelesaikan remedi jika

ada. *Keempat*, menyelesaikan semua hafalan serta tes yang diberikan oleh lembaga. *Kelima*, menyelesaikan semua administrasi yang ada. selanjutnya sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab X Pasal 72 ayat 1, dikatakan bahwa siswa lulus dari suatu lembaga pendidikan setelah melakukan semua program pembelajaran apabila: (1) Mendapatkan nilai dengan baik pada penilaian akhir terhadap keseluruhan mata pelajaran, (2) Dinyatakan lulus pada US (ujian sekolah), (3) Serta lulus pada UN (ujian nasional). Maka jika semua tahapan ini sudah diselesaikan siswa dibolehkan untuk mendaftarkan diri ke perguruan tinggi pilihannya namun semuanya tidak terlepas dari arahan dari pihak lembaga, karena akan ada tim yang nantinya khusus untuk mengarahkan siswa untuk mendaftar ke PTN/PTS.

Salah satu cara dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui proses lulusan yang diterima ke perguruan tinggi dalam rangka untuk menghasilkan produk unggul yang mampu bersaing masuk ke perguruan tinggi dalam maupun luar negeri. Tentunya proses adalah hal yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sehingga dibutuhkan manajemen strategi yang baik dalam mengatur proses berjalannya rencana tersebut untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan peneliti mencakup pada dua hal, yaitu implikasi teoretis dan implikasi praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan konsep manajemen strategi. Manajemen strategi yang dilakukan di MAI Amanatul Ummah merupakan manajemen strategi yang ditempuh dari awal mula proses yang ingin dilakukan yaitu berupa tahapan yang nantinya akan berguna pada tahapan proses yang dilakukan hingga mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam arti sebuah logika jika ingin mendapatkan buah yang segar maka membutuhkan proses yang dilakukan dari awal seperti pemilahan tanah yang baik untuk digunakan, bibit unggul yang ditanam, serta perawatan yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen strategi yang baik ialah manajemen strategi yang dilakukan dari hal yang mendasar dan yang nantinya menjadi penolong bagi tahapan yang dilakukan sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti untuk mengimplemenasikan keilmuan yang diterima saat perkuliahan ke dalam aplikasi penelitian. Terutama bagi peneliti banyak mendapatkan arahan pemikiran tentang bagaimana manajemen strategi yang baik yang mampu diterapkan dalam menjalankan suatu lembaga untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Baik lembaga ataupun madrasah akan memiliki mutu yang baik jika banyaknya lulusan yang di terima ke perguruan tinggi sehingga hal itu menunjukkan bahwa adanya manajemen strategi yang digunakan dengan baik.

- b. Bagi pembaca sebagai pedoman serta acuan dalam melakukan penelitian tentang manajemen strategi. Sehingga dengan adanya penelitian ini akan menjadi penambahan referensi dalam penelitian yang akan dilakukan pembaca, sehingga ilmu yang dilakukan akan senantiasa mengalir terus menerus dan akan muncul penemuan-penemuan baru yang membuat manajemen strategi akan semakin baik pula untuk dikaji dan diteliti.
- c. Bagi Kampus IKHAC sebagai tambahan khazanah ilmiah penelitian yang dilakukan mahasiswa IKHAC. Penelitian ini juga sebagai bukti akan kesiapan lulusan untuk menitik karir sebagai didikan yang mampu dalam melakukan penelitian sehingga menjadi bukti akan ilmu serta pengajaran yang selama ini diterima.
- d. Bagi Pondok Pesantren Amanatul Ummah untuk menjadi umpan balik (masukan) dalam pembentukan manajemen strategi yang ada di Pondok Pesantren Amanatul Ummah. Sebagai tambahan bahwa setiap manajemen strategi yang dilakukan oleh setiap lembaga merupakan tahapan proses yang diharapkan mampu untuk mengarah pada tujuan yang diinginkan.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian penulis memberikan saran demi tercapainya manajemen strategi yang baik bagi didikan untuk lulus ke perguruan tinggi dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

1. Bagi personal sebaiknya mampu memposisikan diri kemana arah dan tujuan yang ingin dicapai, setiap keputusan yang diambil merupakan langkah awal

untuk menuju masa depan yang cerah. Karena keputusan yang baik adalah keputusan yang berasal dari pemikiran dan bukan dari keinginan.

2. Bagi lembaga sebaiknya mampu untuk mengarahkan setiap lulusannya untuk menuju ke perguruan tinggi, karena hal itu merupakan wujud keberhasilan lembaga dalam mendidik lulusannya. Semakin banyak lulusan yang berhasil maka mutu lembaga akan semakin baik pula.